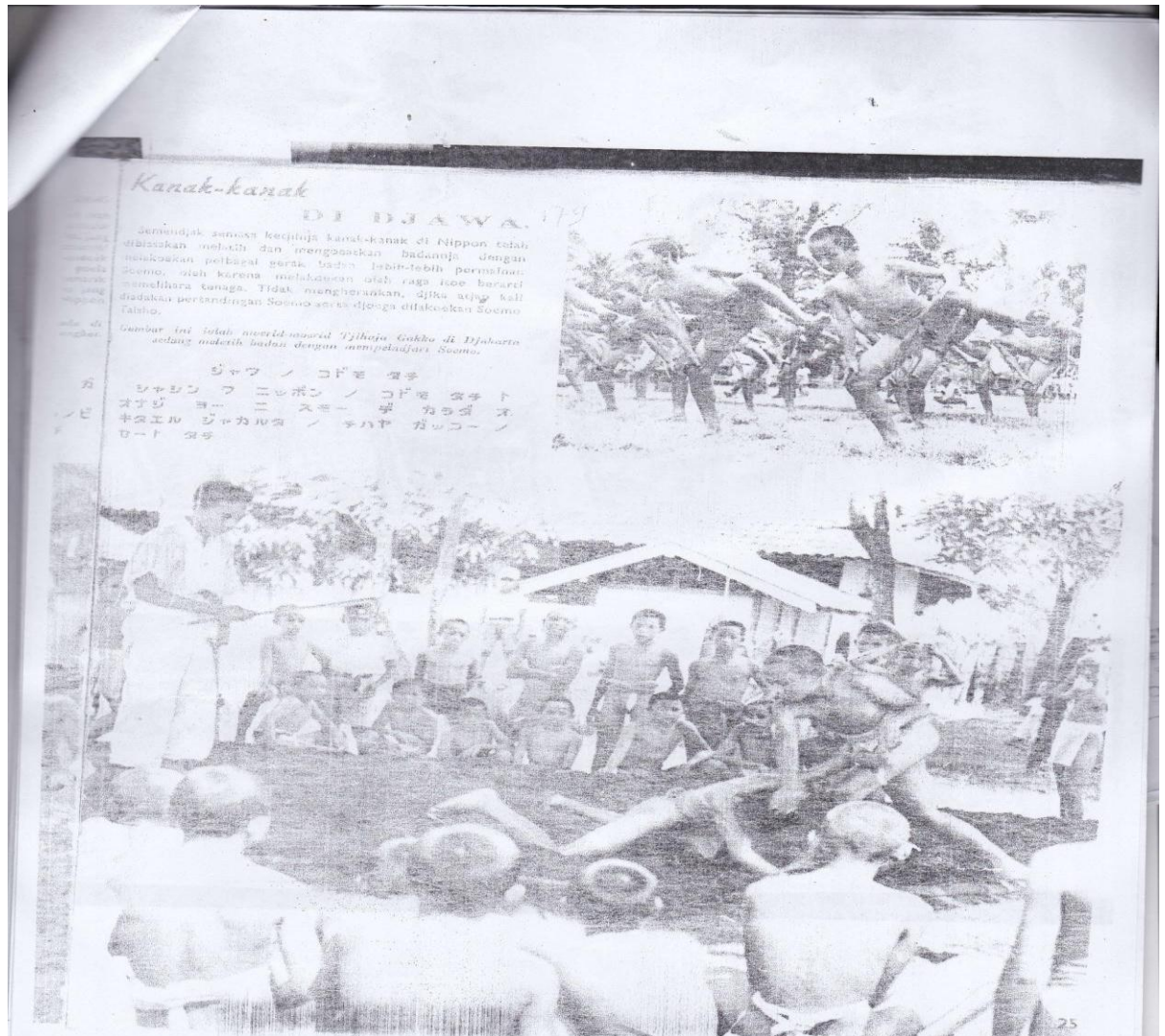


LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 : Anak Anak di Jawa Berlatih Sumo tahun 1945



Sumber : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

**Lampiran 2 : Sepatah Kata Tentang Hizboe'llah oleh; H. A. Kahar Moedzakir
Shumubu-Jichoo", Soera Muslimin Indonesia, (16 Moeharram 1364/1 Djanoeari 2605),
No. 1 Th. II**

H. A. Kahar Moedzakir,
Shumubu-Jichoo:

SEPATAH KATA TENTANG HIZBOE'LLAH

KEINGINAN - keinginan dan tjita-tjita jang terkandoeng dalam hati saoebari bangsa Indonesia jang berkenaan dengan hak menetapkan kedoeoekannja telah dapat diperkenankan oleh Pemerintah Balatentera. Dengan djandji diperkenankan kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari oleh Pemerintah Aogeng di Tokio pada tgl. 7 boelan 9 tahoen 2604 itoe, njatalah ketoeloosan Keradjaan Dai Nippon dalam memboektikan toedjoean peperangan Asia Timoer Raja, se-soesi dengan tjita-tjita Hakkoo Ichiu.

Dalam pada itoe Oemmat Islam di Indonesia diperkenankan poela mengoetarakan tjita-tjita perdjoeangan mereka dalam peperangan sekarang ini disamping Balatentera Dai Nippon. Poeloesan jang diambil oleh Madjris Sjoero Moeslimin Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2604, jang diantaranya berboenji:

"Berdjoeang toehoer bersama-sama, leboer bersama-sama dengan Dai Nippon didalam djalan ALLAH oentoek membinasakan moesoes jang zhalim".

adalah mengoetkan keboelatan niat rajat Indonesia dalam berdjoeang mati-matian.

Pemoeda Indonesia jang berpegangan koet kepada dasar Agamanja telah baangkit serempak mengoetkan kepoetoesan jang amat penting itoe.

Pembentoean Barisan "HIZBOE'LLAH" sebagaimana Oemmat Islam inginkan dalam perdjoeangan mereka disamping Balatentera Dai Nippon, nastjaja akan menambah kekoetatan bangsa Indonesia dalam perdjoeangannja.

Pemerintah Balatentera dalam pada ini merasa gembira dan menghargai djasa jang

akan disoembangkan oleh Pemoeda-pemoeda Moeslimin jang menpoenjai semangat se-soesi dengan sifat-sifat octama jang didapati sebagai poesaka dari Pahlawan-pahlawan Islam.

Barisan "HIZBOE'LLAH" akan bevdoeang gosna menjlesaikan peperangan ini dengan menoeodje kemenangan akhir dan pembentoean masjarakat baroe.

Disamping membantoe Balatentera Dai Nippon, mereka dapat menderjakan adjaran-adjaran Agama Islam dengan tha'at oentoek membela Agama, Bangsa dan Tanah Air.

Mereka berpedoman kepada sifat-sifat jang moelia agar dapat mendjadi tjontoh bagi Oemmat Islam, didalam membangkitkan semangat perdjoeangannja.

Dalam menjiapkan Barisan "HIZBOE'LLAH" itoe, semangat Islam dan didikan semangat Nippon serta memperinggi perangal jang moelia, kesemoenanja itoe dipentingkan sekali.

Izin orang toeanja atau wali Pemoeda Moeslim jang akan masoek dalam "HIZBOE'LLAH" itoe sangat dihargai.

Maka oleh karena itoe, tiap-tiap Pemoeda Indonesia jang masih mengalir pada djiwanja darah tjinta kepada Agama, Bangsa dan Tanah Airnja, tidak sjak lagi akan melontjat serentak membentoe "HIZBOE'LLAH" ini, dan dengan demikian Kemenangan Akhir dan Kemerdekaan Indonesia dapat tertjapai, Insja Allah.

Soenggoeh elok sekali, pengambilan nama "HIZBOE'LLAH" itoe dari Al-Qoe'an jang ALLAH telah pastikan dengan kemenangan.

آل ان حزب الله م القابون

Artinja:
"Ingatlah bahwa tentera ALLAH itoeelah jang akan menang".

HIZBOE'LLAH

Kedatanganmoe
*Bagaikan mata 'ri dihari,
Menggerak hati mendorong diri;
Menggoegah jiwa nan se-
dang tapa,
Pada bebia panggilan masa,
Bagi anak soerai arondok djoa.*

*

Kedatanganmoe
*Bagaikan boelen dihari malam,
Boenga bibir pemadah kalam,
Njanjian wama soesoesan niwa,
Menghisai tembaran se-
djarah Islam,
Mengoelangi tarich lama terpendam.*

*

Kedatanganmoe
*Bagaikan panggilan soe-
ara ebang *)
Kedoes samadi malam dan siang;
Patoeh berbakti dihadrat Poehun,
Mari bermoedja mentjari bak'gia,
Menjoendjoeng tilah Tee-
han wamesta.*

N. DIMAH.

*) Amin.

Lampiran 3 : Tjara Kerdja Bersama-sama jang Oetama K. H. M. Mansoer, Soera Muslimin Indonesia, (16 Moeharram 1364/1 Djanoeari 2605, No. 1 Th. III).

Tjara kerdja bersama-sama jang oetama

Oleh: K. H. M. Mansoer

KITA ma'loem soedah, bahwa peperangan sekarang ini sedang memoeintjak sekali, jang mana peristiwa ini menghendaki poesat perhatian serta pembelaan jang koeat-tegak; karena mengenai djoega Tanah Air kita Indonesia jang termasuk dalam lingkoeangan Asia Timoer Raha.

Moengkin benar, bahkan ditjita-tjita oleh pihak Sekoetoe hendak mereboet kembali tanah djadjahannya, tanah tempat mereka menjari oentoeng, menempang hidoep ditengah jang elok permai, jaitoe tanah kita Indonesia oemoernja, poelau Djawa choesoernja.

Mereka heroesaha sekoeat-keatnja kembali kemari dengan maksoed mendjadjah lagi, sedang kita haroes soedah siap-sedia bersama-sama Dai Nippon menantang maksoed itoe oentoeq meloempoeikkan kekoesaan mereka.

Dan lagi mereka telah beberapa kali mengintai poelau Djawa. Mereka hendak mendarat-menjerboe!

Maka oleh karena itoe, seloe-roeh pendoeoek Djawa seharoesjalah bersatoe-padoe haji dan bekerdja bersama-sama mempertahankan serangan dan

serboean itoe, karena kita semata-mata membela hak Tanah Air kita.

Demikianlah oentoeq kemakmoeran bersama dan keselamatan bersama dalam menghindarkan bala-bentjana itoe, haroeslah lebih-lebih dipererat tali persatoean segenap tenaga dari pendoeoek Djawa seloe-roehnja.

Pada waktoe peperangan jang hebat-dahsjat ini, memang boekan mendjadi soal tentang faham kejakinan dalam agama, melainkan pertahanan Negeri itoealah jang mendjadi pangkalnja.

Allah Soebhanaho wa Ta'ala telah memperingatkan kita, seperti jang terseboet dalam Kitab Soetji Al-Qoer'an, Soerat Al-Baqarah, ajat 145:

ولئن أتيت الذين أتوا الكتاب بكل آية ما تبعوا قبلتك وما تبعهم قوم قبلة بعض

Artinja:

Meskipun engkau Mehammad segenap boekti kepada mereka itoe tentoe mereka itoe tidak akan mengkoeti kiblatnes; dan engkau poen tidak akan mengkoeti kiblat mereka itoe; dan setengah golongan poen tidak akan mengkoeti kiblat golongan lainnja.

hasa jang diperoemakan bahasa Belanda.

Gerakan kita madjoe, sampai berdirinja Volksraad. Dalam peperangan doenia 1914—1918 timboel tjita-tjita baroe dalam lamoos internasional politik, jaitoe perdjoeangan sosial dan pergerakan lain-lainnja seperti dinegeri Roes, Inggeris, Belanda.

Oentoeq memoedjoek hati rakjat India, Mesir dan lain² pemerintah Inggeris memperlakloemkan, bahwa rakjat India akan mendapat „Home Rule“.

Wilson, Presiden Amerika, mengatakan, bahwa tiap-tiap bangsa memoenjai hak oentoeq menentoekan nasibnja sendiri.

Djadi njatalah, bahwa manoesia kalau soedah memoenjai kejakinan, maka ia kokoh dan koeat poela menetapi kejakinannya masing-masing.

Maka tepatlah, bahwa pada saat ini, dasar kejakinan tidak perloe diperdalam-dalam atau diperselisihkan. Akan tetapi djoeroesan kebaktian dalam satoe toedjoean itoealah oetamanja dipersoenggoeh memoedjoeknja oentoeq pembelaan Tanah Air dan keselamatan Bangsa, karena kita bertanah air satoe dan berbangsa satoe poela.

Kemoedian daripada itoe Toehan berfirman selandjoetnja djoega dalam Soerat Al-Baqarah, ajat 148:

ولكن وجهة هم واوليها فاستبقوا الصبرات

Artinja:

„Bagi masing-masing mereka itoe soedah memoenjai hadapan sendiri-sendiri, maka karena itoe soed-paja kamoos sekalian (jang berlainan keahliannya) hendaklah serentak berlomba-lomba akan mengerdjakan kebaktian“.

Demikianlah, mengerdjakan kebaktian dalam bermatjam lapangan, baik digaris depan atau digaris belakang peperangan, haroeslah mendjadi dasar kita, teristimewa dalam masa jang amat genting seperti sekarang ini.

Kerdja bersama-sama dengan seboelat hati serta seia-sekata, insja ALLAH akan memoedjoekkan hasil jang manfa'at.

dalam perekonomian. Kemoedian Sarekat Islam memsoekkan politik, soepaja bangsa Indonesia mendapat kesempatan itoeq tjampoer dalam pemerintahan negeri.

Gerakan jang lahir dalam taheon 1913 dan dipimpin oleh Douwes Dekker, almarhoem Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo dan K.H. Dewantara ialah „Indische Partij“ dan memoenjai semboelan „Indie los van Holland“. Nama kebangsaan jang benar beloeq tertjapai. Pertama kali tjita-tjita Indonesia Merdeka digoeong-dengoangkan. Tjita-tjita kebangsaan makin lama makin mendalam. Tetapi dilas segala tindakan Pemerintah Hindia Belanda doeloeh menghalang-halangi bangsa Indonesia. Oleh karena „De Indische Partij“ tidak memoenjai anggoes baroek seperti Sarekat Islam — hanya kamoos terpeladjar — maka tjita-tjita tidak sampai kepada rakjat dilata. Lagi poela ba-

Dalam keradjaan Oostenrijk-Hongarije beberapa golongan bangsa, seperti bangsa Tseeh, dan lain-lain tidak memoenjai kekoesaan. Semoeanja takloek kepada satoe keradjaan. Keadaan sematjam itoe ditoedjoe oleh Wilson, soepaja bangsa-bangsa jang memoenjai keboedajaan terlepas dari tindakan negeri Oostenrijk-Hongarije. Ditengah-tengah djadjahan timboel keperijajaan akan seboelan „hak bangsa-bangsa oentoeq menentoekan nasibnja sendiri“.

(„Asia Raya“.)

Akan disambung.

Lampiran 4 : Dasar Perdjoengan Moeslimin Oleh; Ahmad Joesoef, Pandji Poestaka, (Weltevreden: Balai Pustaka, 1943).

Bergembira sambil bersiap

Berheboeng dengan keadaan masa, maka pada hari Lebaran ini Pandji Poestaka datang menuliskan sidang pembantu dengan serba-serbi sezaman.

Akan tetapi dalam keadaan bagaimana-pun diosa, hari Lebaran dalam arti dan isi yang sebenarnya, tetap hari Lebaran Ujeda.

Bahkan, hari Lebaran ini, malapopon tidak disjakan orang dengan perayaan dan maknan yang berat n'amat tidak diinjakan dengan berpakaian serba mengkilat pada hakikatnya tidaklah sedikit perhatian-perhatian yang menambah semangat dan kegembiraan kita, terutama pendioelok Djawa.

Dan, hanya kegembiraan itu-pun boleh ditatakan diolah lebih bernilai dari pada kegembiraan orang meninjau petasan ataupun kegembiraan orang berpakaian yang indah-indah.

Tentang hal pendioelok Djawa diperkenankan mengambil bagian dalam pemerintahan, malak bercoelocok pada saat perayaan hari Lebaran ini-pun.

Demikian diosa meloepnis ini pada waktu, jani keinginan esor hendak serta menabla negeri sendiri di samping Balatentara Dai Nippon. Hal ini-pun

benar-benar menjadi pangkal kegriangan yang tiada ber-bahagia, terutama, dilika mengingat keadaan masa yang sangat penting ini.

Sesoeorang bangsa yang telah menjatakan kesanggupannya dan kemaoeanja oentoeok berdjoeang mempertahankan tanah air sendiri, sesotoc tanda bahwa dalam sunoetari bangsa itoe telah toenboeh kemauan akan ma'na dan arti luacupnja didoenta dan ditoe pertwi ini.

Hal ini tidak boleh tidak menambah kegembiraan hari Lebaran.

Disamping bergembira hari Lebaran, perloe-pocia kita memandang kedepan.

Apa yang kita lihat? Gedung besar, kokoh kokat, p'noeh dengan keindahan dan kebaha-hayaan! Demikianlah ibarat Matarakat Djawa Baroe dalam kema'oeraan Asia Timur Raja.

Akan tetapi sebelum tiba ditoe perloe-pocia kita sekalian menaroeangi beberapa hal yang menaboetobekkan sebanjak-banjak keabahan dan kebaratan kita.

Tidak boleh tidak bercoe demikian, Karena itoe seorang diocapoen dapat terlepas dari loempore kemitaan namoen orang itoe sendiri tidak hendak dan tidak

maoe bercoeulah mengoebah nashnja itoe.

Karena itoe maka disamping bergembira merayakan hari Lebaran, disamping bergriang menyoenjai pertawia yang menggriangkan, patoe-pocia kita selaloe sanggoep, selaloe bersiap menghadapi beberapa keacoekwan apa djoepoen.

Dari kentalan kegriang kita selatung akan timboel kehidooan baroe. Gada lain.

Dan pastilah soedah bahwa kehidooan baroe yang kita bercoe malak selatung ini, benar-benar akan melatungkan bahagia kepada kita sekalian.

Kami pengasoech Pandji Poestaka, selaloe manoeala toetoe ta' loepoe dari kechilafan dan kesalahn terhadap para pembantu. Pada hari Lebaran ini, soedah spalah kisanja sidang pembantu man'p'oe-rakkan ma'at atas kelengahan dan kesalahn kami, dan meng-moosa malak eratah kiranja rata persehalatan dan gotong rajong ditatoea sidang pembantu dengan Pandji Poestaka seora-pingsochnja.

Kemoedian, maci kita berma'na sama bergriang sambil bersiap!

SIDANG PENGARANG.

Dasar Perdjoengan Moeslimin

Oleh: Ahmad Joesoef

Sesoeorang benoe didoenta diwasa til d'odi seloenggang perdjoengan bangsa-bangsa, loempoen man'p'oea itoe loempoen.

Dalam kamalah peperioegan yang hebat dibaja ini, hampir segeap bangsa-bangsa soedah menatapoea alamja yang teratoc dimana dia tegak men'ihak, ketjoelan negeri yang masih mesteril.

Saat inilah yang akan men'ioekoean tetap akan men'ioekoea, dasar-d'oeer hidooep itap-itap bangsa yang terbit dari pelitang toetok aliran-aliran pelawa itoe kelakitan oentoeok men'ioekoean Kebenaran dan Keadilan yang ber'ihak hidooep asoesial malakoe an'oea perdjoengan dalam segala lapangan. Keadilan dan Kebenaran akan hidooep abadi, sesoedah malakoe an'oea an'oea dapat ditooemal'ikan sampai ke'akar-akarnya.

Mengoejoeikan inilah maka timboel perdjoengan ber'ihak itoe, dan aliran aliran dan oedoesan oedoesan yang ber'ioekoean itoe itinga ter'ioetoe ama men'ioekoea malakoe an'oea dari it'ioekoea.

Menjadi war dan s'ikat itoe, bahwa s'ikat hidooep itoe ber'ioekoea dan dasar hidooep itoe ber'ioekoea.

Herakitus salah seorang p'hidooep loeana yang ter'ioekoea (500 th. sebelum ini) telah men'ioekoea oeman' itoe da-

zar hidooep dengan PHANTA REI nis yang man'ioekoea dalam sedjarah fatalah, Phanta Rei itoe berarti: Segala yang ber'ioekoea hidooep itoe air meng'alir, didoenta sesoelah itoe timboel peroeobahan yang tidak ber'ioekoea. Herakitus men'ioekoea, bahwa apa oed'ah zat asli dari alam; dari pedanja pokok peroeobahan didoenta dan peroeobahan itoe men'ioekoea: ungkapanja. Timboelja peroeobahan itoe dit'ioekoea oleh api itoe, sesoedah itoe men'ioekoea men'ioekoean ter'ioetoea, segala itoe men'ioekoea rintangan dan penghalang hidooepja. Bahalah ini ber'ioekoea dengan teori DARWIN yang ber'ioekoea: "Survival of the fittest" yang ber'ioekoea: yang t'ioekoea dan sanggoep ber'ioekoea yang ber'ioekoea akan teroeok hidooep, yang tidak dapat ber'ioekoea mesti moe'ioekoea kemoedian kelap.

Penerangan sesoetoe doenta selarang ini adalah oentoeok men'ioekoea dasar hidooep yang abadi, lagi itap-itap bangsa di-Eropa dan Asia yang akan men'ioekoea kemampoenan se'ioer di-Barat atau-pocia di-Timoor.

Indonesia termasuk langkoengna Komunioeran Bangsa dari bangsa-bangsa di-Asia, diwasa ini sedang meng'alami peroeobahan malakoe an'oea dengan pimpinan Dai Nippon. Adalah sanggoep itoe tidak-

aja dalam men'ioekoea, mempertahankan dan men'ioekoea dasar hidooepja dilingkoengna Asia Raja yang dit'ioekoea Dai Nippon selarang.

Yang menjadi p'oeat per'ioekoea itoe ialah, koem Moeslimin di-Indonesia. Mer'ioekoea adalah golongan yang toebanjak loetoe dalam per'ioekoean men'ioekoea dan pem'ioekoea tanah air yang mesti malakoe an'oea, diber'ioekoea moeka, p'oe'ioekoea itoe yang loempoen diwasa oentoeok kemampoenan bangsaja. Kita moeka itoe moeka itoe, tetapi moeka ini mal'ioekoea s'ioer dan soal hidooep pem'ioekoea dalam segala lapangan.

Islam itoe men'ioekoea dasar hidooep yang ter'ioekoea bagi pem'ioekoea, menjadi p'oeaman hidooep dan penghidooepan, dengan dapat disoer'ioekoea oeman' itoe, masa dan kemampoenan zaman. Dengan itoe tidak ber'ioekoea dan itoe dapat disoer'ioekoea, dari sem'ioekoea Islam lebih soempoea d'ioekoea panjar'ioekoea peperioegan sek'ioekoea, hingga kemoedian yang itoe dahang sel'ioekoea.

Begitumal'ikan peroeobahan doea' dimana perang itoe doea, dan itoe itoe itoe itoe teroeok tejak dengan kr'ioekoea, bagoe dasar itoe tejak tejak ngoman roemah. Bann'ioekoea itoe hantoe, roemah moekoea mo

Kita beranjak dari asal-
 toleh kalimat: „La ilaha illallah,
 Muhammad Rasoolullah”, yang ber-
 arti: Tidak ada tuhan melainkan Allah,
 Muhammad itu Ototosa-Nya. Inilah
 dasar hidoep seseorang yang menjadi-
 kan Islam itu agamanya, dengan ber-
 sempurna dihadapan Allah, manocsa dan
 diraja sendiri.

Dari sinilah sebenarnya sumber tau-
 hid, iman dan Kejakinan serta kerjja
 usaha kaum Moeslimin di zaman Islam
 sudah berkembang sampai dimasa dja-
 tang di Arabia, Eropah dan Asia. Dasar
 hidoep dan perdjoeangan kaum Moes-
 limin dimasa itu sunata-mata oetoeok
 meninggalkan kalimah soeti itu belaka.

Dengan pertubuhan batin yang
 penuh tertiblah kekeatan lahir yang
 gagah terbiasa dalam segala perdjoeangan
 andjoe disegala medan pertemporan.
 Dada tegoh dengan tauid dan keja-
 kinan yang sekuat badda ta' mengenal
 arti takot dari gentar, tjoekoeop Allah
 Maha Besar dari segala yang diajoeng-
 kan Maha Kuasa dari segala yang
 keokai.

Empertum Rome yang gagah perkasa
 digempur, keradjan Persi ditomban-
 kan, Syria, Irak, Palestina, Mesir d.l.l.
 dalam perang kilat yang pendek tjoek-
 oek menjerah dibawah naungan Pan-
 di-Pandi Islam. Gibraltar gantolan
 nmadia Inggeris yang terkoet dewasa
 ini, adalah dijajah pertama bagi pahlawan
 Islam Thariq bin Ziad oetoeok men-
 talakkan Andaloesta, terus menjerboe
 ke-Francia, Poelan Sardinie, Sicilie, dan
 Syria pernah didioeloeiki oleh balatentara
 Islam. Sedjwah jelas membentangi
 semua ini.

Djentera zaman berpestar, diseloeroeh
 doenia memoenja, di-Indonesia chioe-
 soenja, dasar hidoep kaum Moeslimin
 basjow dibasir masa. Namocna begitoe,
 dasar itoe masi tetap tegoh didjwa
 tiap-tiap Moeslim, selama Qoer'an masih
 diajaja, selagi matahar masih terbit di-
 Timoor, dasar itoe pada soetoe masa
 akan memberi tjarak dan hentoek kepa-
 da tiap-tiap Moeslim.

Masih mengoelang warisan ini dikala
 antjoernja Inggeris-Griek dalam pertem-
 peran Scaria di-Smyria ketika tentera
 Moeslimin Toekri dibawah pimpinan
 Ismet Innu mengoesis moesoch itoe dari
 tanah siraja.

Dengan semangat tauid yang berjaja
 tentera Ichwan Ibnu Sa'oad dapat meng-
 ghar Sjawi Moesia yang kena pengaroeh
 agjeris keloes dari Arabia, Abdoel
 Karim Maroko pahlawan Rief yang ter-
 oel sanggup bertahan bertahoen-ta-
 hen dari serangan tentera Spanjol-Pe-
 ninsja yang hendak menjajah tanah
 siraja.

Dalam sedjarah perdjoeangan tanah
 dimasa pendjajahan Belanda di-Indo-
 nesia, kita temoei pahlawan-pahlawan
 sebagai penjinta tanah air per-
 naja dan bangsanya, seperti: Pa-
 ngogoro di-Djawa, Toemkoek
 di-Minangkabau, Teukoe
 dan pahlawan-pahlawan

dikepoelauan Indonesia yang lain. Seman-
 ngat pahlawan berkoer-koer, keberan-
 tian, ketegohian hati dikoesi moesoch
 sendiri, seuencaja terbit dari dasar aga-
 ma yang tegoh dan yakin sanggup ber-
 koerhan dalam segala-galanya.

Daboeoe, riwayat-riwayat perdjoeangan
 pradioerit-pradioerit Islam di-Indo-
 nesia hampir ta' menjadi perbatiafi
 oleh poetera-poetera, perdjoeangan
 perdjoeangan menentoeot hak dan ke-
 adilan itoe oleh bangsa Belanda ditja-
 permesoch, pemberoetah d.l.l. Inilah yang
 dipompakan kepada poetera-poetera In-
 donesia disekolah-sekolah goeberamen,
 dibokoek-bokoek peladjaran, sehingga
 sebagian besar poetera-poetera Indonesia
 ta' ada yang kenal riwayat-riwayat pahlawan
 tanah air yang oetoe ditjontoh,
 disambong djedjak dan jita-jita me-
 reka yang soeti moerni. Yang dikenal
 hanya pahlawan-pahlawan Belanda yang
 gagah perkasa, hebat dan dahajat,
 menimbokkan rasa ta'adjoeb dan takot
 didjwa poetera-poetera Indonesia kepa-
 da bangsa Belanda itoe sendiri. Sed-
 dikilah sedjarah hidoep pahlawan-pahlawan
 kita itoe, apakah dasar hidoep dan
 perdjoeangan mereka, akan terdjempa-
 tegoeinja mereka memegang agama,
 tjinta pada bangsa dan tanah air. Tim-
 bol perdjoeangan karena agama terlag-
 kang, berarti dasar hidoep terajam-
 kadang-kadang karena kehormatan dan
 hak bangsa dan tanah air diperkoek,
 mereka bangoen membela dan memper-
 tahankan lingsa menbawa perdjoeangan
 dan pertemporan yang hebat dahajat
 oetoeok keberanian dan keadilan.

Darah pahlawan rének mojang in-
 masih mengairi cjoep darah poetera
 Indonesia, masih bergetora dasar hidoep
 yang abadi itoe dan tetap berkoerhan se-
 mangat kstria oetoeok berdjoeang.

Ini dibokoetikan oleh poetera Atjeh de-
 ngan mengoerbankan beratoes djwa
 oetoeok menjodohi dan memooes pen-
 djajahan Belanda ditengah air mereka,
 begitoe poelalah oiberapa daerah yang
 lain, hingga berkesoedjahan merantaja
 balatentara Dai Nippon diseloeroeh
 Noesantara, mengilisi dan menjajoe pen-
 djajahan Belanda dan melepaskan Indo-
 nesia dari belenggoe dan ikatan yang
 beratoes tahun lamanya.

Njptakan, bahwa semangat pahlawan
 dan dasar perdjoeangan beloes loemp-
 oeh dan beloes ooepoes dari djwa
 poetera-poetera Indonesia oetoeok men-
 tingikan dan membela deradja agama,
 bangsa dan tanah air.

Dalam peperangan Asia Raja sekaran-
 g ini pradioerit-pradioerit Dai Nip-
 pon telah menoeudjoeikkan dimata doenia
 semangat perdjoeangan yang bersendikan
 semangat Bushido, yang berdasarkan
 bahwa hidoep atau mati adalah dikoe-
 bankan semata-mata goena dan oetoeok
 TENNO HEIKA. Inilah semangat yang
 ta' kenal pada mati ta' pernah moerdoer
 dalam segala pertemporan, tahan men-
 derita dalam segala-galanya. Disertakan
 poela dengan sifat-sifat hati yang ting-
 gi, menangkabkan hantjoer-loeloehta,

sewajir di-
 satria dalam balad yang mengeny per-
 kemanoesman.

Kita kembali keadjarah perdjoeangan
 pahlawan-pahlawan dan pradioerit-pra-
 dioerit dari zaman Rasoolullah, sabab-
 sababat dan pahlawan-pahlawan soe-
 soedalnja. Itoealah perdjoeangan yang
 bersenoikan Tauhid dan ketikinan, ber-
 senbojan dari Allah, karena Allah dan
 oetoeok Allah; memandang ringan kepa-
 pada mati kalau merka madjoe keredaan
 perdjoeangan bagaikan air bau yang ta'
 tertahan-tahan, terbelintang poetoes, ter-
 beloe-loer patah. Dengan semangat in-
 lah Islam dapat menjerboe ke Eropah,
 Afrika, hingga ke India.

Sebagaimana bangsa Nippon meja-
 kikan berkesoepoelaja roek-roek soeti
 pahlawan-pahlawan tanah air di Jaso-
 koeni Djipnja adalah kaum Moeslimin
 yang berdjoeang kepada djaja Allah,
 akan kembali kepartian dengan kesoe-
 tjian, karena kepada Allahlah kembal
 segala sesoetoe, kejakinan inilah yang
 menjelmakan sedjarah yang gilang-gemilang,
 dalam perdjoeangan kaum
 Moeslimin; sebagaimana gilang-gemilang
 langnja perdjoeangan Dai Nippon sekaran-
 g ini.

Tjita-tjita „Hakko Ijioe” yang akan
 ditjatakan oleh Dai Nippon itoe bag
 kaum Moeslimin ta' ragoe lagi, yang
 merka memoenial tjita-tjita seperti itoe
 poela, selama darah Islam mengairi di-
 toehoehnja.

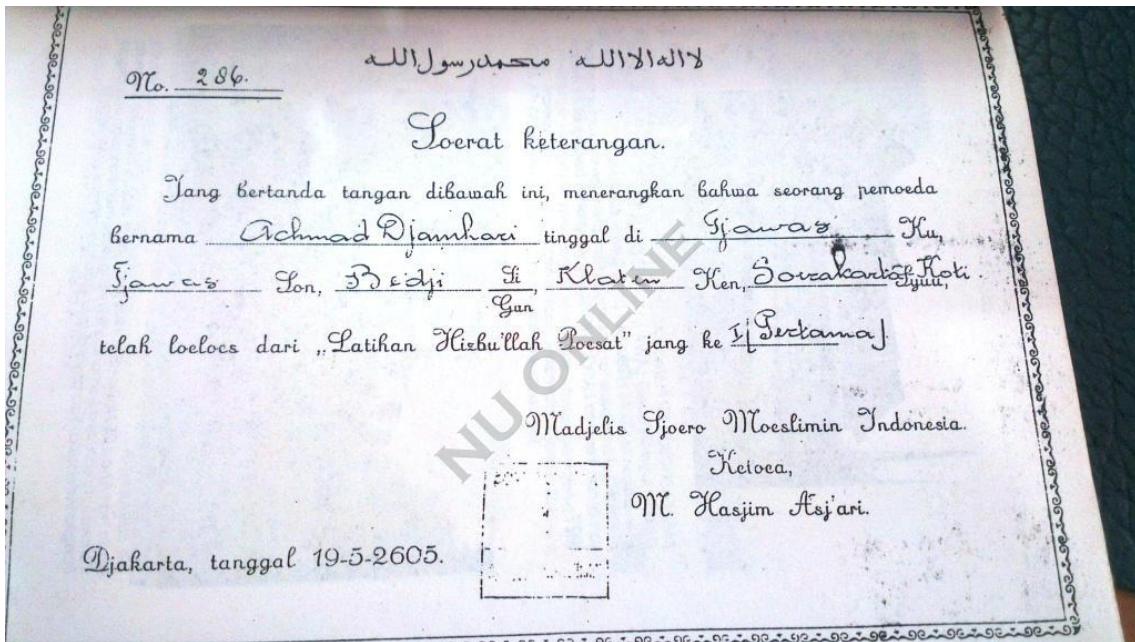
Persemanan boeah dan kesan dasar
 hidoep, kejakinan dan perdjoeangan
 bangsa Nippon dan kaum Moeslimin
 inilah yang baroes diseliki oleh tiap-
 tiap Moeslim dan pentjoep Indonesia
 yang loet dan sedang membentoei das-
 sar pembangoennja Indonesia dalam lingsa
 koeng, Asia Raja sekaran- g ini.

Dalam selanggang perdjoeangan yang
 menentoeikan nasib Indonesia sekaran-
 g, dan dimasa yang akan datang, kaum
 Moeslimin di Indonesia soedah mem-
 poentaf pendjawa yang tentoe, kejakinan
 yang tegoh dan dasar perdjoeangan
 yang soedah tetap hingga dalam per-
 djoeangan digaris moesek sekalian. Ka-
 rena merka yakin, bangoen atau roboh-
 nja Indonesia, tenja atau teroesojnja
 pendjajahan kembal, menentoeikan nas-
 ib Agama, bangsa dan tanah siraja.

Maka oetoeok mengoer-ngoerkan
 semangat perdjoeangan poetera Indo-
 nesia sekaran- g ini, simpaklah batin de-
 ngan didikan agama, perkoetkanlah
 dasar yang tegoh dan tentoe, tebakkan-
 lah kejakinan dengan iman dan tauid
 baikpoen gemilang atau yang dipimbi,
 nastaja ta' akan sis-sis perdjoeangan
 yang dihadapi dan koerhan yang diber-
 kan. Karena gerakan yang berbit ditas
 dasar yang tegohlah yang menimbokkan
 perdjoeangan yang dabsjat dan ta' ter-
 taban-tahan.

Sedjarahlah yang akan menjaja per-
 djoeangan yang gilang-gemilang, dan pe-
 nggerbana yang soeti moerni dari
 kaum Moeslimin dipersada tanah air.

Lampiran 5 : Sertifikat Latihan Laskar Hizbullah



<https://www.nu.or.id/post/read/72262/sertifikat-latihan-hizbullah-ditandatangani-hadratussyaikh-1>

(akses : 8 oktober 2019)

Lampiran NO. 6 : Peraturan pemerintah Jepang dalam pembentukan pasukan sukarela untuk membela tanah Djawa

...se, sekalian pendoeoek
...adalah sadar dan bangoen
...tanah air, dengan mengoen
...dan mengabdikan diri kepada
...dan noesa.
...asi 2 berboenji seperti berikoet:
...asoeakan soeka-rela Tentera Pem
...bela Tanah Air ini, dibentoeok dengan
...pendoeoek asli jang memadjoeken
...diri oentoeok kewadjoen membela
...tanah airnja, dan ditempatkan dida
...tamnja sedjoemlah opsir Nippon
...sebagai pendidik.

Pasal ini menerangkan tentang
penjoesonan pasoeakan soeka-rela
itoe, jang dari atas sampai kebawah
(dari opsir sampai serdadoe-serda-

doenja terdiri dari bangsa Indoesia,
sila, jang memadjoeken diri toerbet
membela tanah airnja. Dalam pasoeakan
itoe ditempatkan sedjoemlah
opsir atau serdadoe bangsa Nippon
sebagai pendidik, dan mereka diwad
djikan memberi didikan dalam
segala hal jang perloe, jang berke
nanaan dengan oeroesan Balatentara.

Pasal 3 berboenji seperti berikoet:

*Pasoeakan soeka-rela Tentara Pem
bela Tanah Air termasuk dibawah
pimpinan Saikoo Sikkikan dan wadji
menerima perintahnja.*

Pasal ini menentoeakan perhoe
boengan antara jang memimpin dan
jang dipimpin.

Sebagaimana terseboet dalam
pasal ini, pasoeakan soeka-rela ada
dibawah pimpinan Saikoo Sikkikan di
Djawa dan ada kalanja, djika perloe,
dimasoeakan kedalam pasoeakan lain
sebagai tindakan sementara, dengan
perintah Saikoo Sikkikan.

Sifat perhoeboengan antara jang
memimpin dan jang dipimpin, poen
jang memerintah dan jang diperin
tah, hooalah jang mendjadi sendi
pokok dari bentoeakan Balatentara,
sedang hak pimpinan Balatentara
itoe haroes tersendiri, terpisah dari
badan lain.

Egitoe djoega halnja Tentara
Pembela Tanah Air jang akan disoes
oen di Djawa, Pasoeakan soeka-rela
itoe haroes ada dibawah pimpinan
langsoen dari Saikoo Sikkikan, berdiri
sendiri terpisah dari badan pemerin
tahan atau badan-badan lain.

Djika tidak terdapat hak pimpinan
jang tersendiri dalam Pasoeakan
soeka-rela itoe, dan djika tidak dilin
dahkan oleh anggota Pasoeakan soe
ka-rela itoe soeatoe atoeeran jang
paling penting dalam Balatentara,
jaltoe atoeeran „mesti toeroet dan
toendoeok serta melakoeken perintah
dari atas“, maka Tentara Pembela
Tanah Air itoe akan mendjadi satoe
rombongan crang² sembarangan
sajda, sehingga tidaklah dapat dilako
ekoen peperangan dengan berhasil
dalam sa at jang penting.

Pasal 4 berboenji seperti berikoet:

*Pasoeakan soeka-rela Tentara Pem
bela Tanah Air haroes insaf akan
tjita-tjita dan kepentingan pekeraja
an membela tanah air, serta wadji
toeroet membela tanah airnja. Hal
alam Sjua masing-masing terhadap
negeri Sekoetoe, dibawah pimpinan
Balatentara Dai Nippon.*

Pasal ini memoendjoekkan kewad
joen Pasoeakan soeka-rela itoe.

Sekalian anggota Pasoeakan soeka
rela hendaklah mempoenjai sema
ngat jang tegoeh serta kesangroepan
oentoeok membela tanah air dengan
darah-daging sendiri.

Dun hendaklah senantiasa bersedia
akan melawan moesoeh, jaltoe Ame
rika, Inggeris serta kawan sekoetoe
nja, jang selaloe mengintai tanah air

Indonesia dengan moesoeh oentoeok
ditempatnja. Kemanja? Apabila moe
soeh itoe datang menjerang, hendak
lah dilawanja mati-mati, meskipun
dengan seorang diri, karena meng
ingat, bahwa dalam perlawanan itoe
lah ditentoeakan nasib tanah air
Indonesia dikemoedian hari. Maka
Pasoeakan soeka-rela itoe dibentoeok
dilapa² Sjoe, maksuednja ialah agar
soepaja tiap² Sjoe dapat membela
daerahnja sendiri dengan semangat
jang hebat.

Tiap² Perdjoeeri Tentara Pembela
Tanah Air wadji mendjoendjoeng
tinggi kewadjoennja masing² dengan
keberanian jang ta' mengenal „lang
kah moendoer“.

Hanja dengan demikianlah keba
hagian anak dan lateri serta sege
nep keloearga sendiri se-Indonesia,
demikian djoega dengan toeroenan
anak-tjoetoe dikemoedian hari, da
pat dijamin dengan pasti.

BAGIAN KEDOE A

Tentang sjarat² oentoeok diterima dan tjara memadjoeken diri

1. Bocat opsir:

Sjariat² oentoeok diterima mendjadi
opsir, ialah seperti berikoet:

- Tidak memandang pengalaman
sekolah, tetapi mereka jang mem
poenjai ketjaltapan memimpin
serta mengatoer rombongan.
- Mereka jang berpikiran sehat dan
bersemangat tegoeh.
- Mereka jang berbadan tegap dan
keoat.
- Pada azasnja tidak dipandang
oemoer, tetapi orang jang men
djabat pangkat opsir, seperti
Letnan kelas 1 atau 2, haroes ber
oemoer 30 tahoen kebawah.

2. Bocat opsir rendah (onder officer) dan serdadoe:

Sjariat oentoeok diterima mendjadi
opsir rendah dan serdadoe, ialah
seperti berikoet:

- Tidak memandang pengalaman
sekolah, tetapi mereka jang
berbadan tegap dan keoat.
- Beroemoer 25 tahoen kebawah
dan sebalik-baliknja mereka jang
tidak beristeri dan tidak beranak.

3. Tjara penerimaan:

- Tidak sajda serdadoe², tetapi
opsir² djoega pada azasnja dina
soekkan dalam pasoeakan jang
dibentoeok di Sjoe, jaltoe daceah
tempat kedoeoekkan mereka mas
sing², ialah berdasar atas tjita²
membela tanah airnja.
- Opsir² dikerankan (ditjari serta
dipilih) pada awal boelan 10
(Oktober), dan selelah diterima
sebagai anggota pasoeakan jang
penting akan ilberi didikan mo
lai pada pertengahan boelan
terseboet.

Osamu Seirei No. 44

Tentang pembentoeakan Pasoeakan soeka-rela oentoeok membela Tanah Djawa

Pasal 1.

Mengingat semangat jang ber
kobar-kobar serta djoega memo
noehi keinginan jang sangat dari
50 djoeta pendoeoek di Djawa,
jang hendak membela tanah airnja
dengan sendiri, maka Balatentara
Dai Nippon membentoeok Tentara
Pembela Tanah Air, ja'ni pasoeakan
soeka-rela oentoeok membela Tanah
Djawa dengan pendoeoek asli,
ialah berdiri atas dasar tjita-tjita
membela Asia Timoer Raja bersa
ma-sama.

Pasal 2.

Pasoeakan soeka-rela Tentara
Pembela Tanah Air ini, dibentoeok
dengan pendoeoek asli jang me
madjoeken diri oentoeok kewadjoen
membela tanah airnja, dan difem
pasikan didalamnja sedjoemlah op
sir Nippon sebagai pendidik.

Pasal 3.

Pasoeakan soeka-rela Tentara
Pembela Tanah Air termasuk dibaw
ah pimpinan Saikoo Sikkikan
dan wadji menerima perintahnja.

Pasal 4.

Pasoeakan soeka-rela Tentara
Pembela Tanah Air haroes insaf
akan tjita² dan kepentingan peker
ajaan membela tanah air, serta wa
dji toeroet membela tanah airnja
didalam Sjua masing-masing ter
hadap negeri sekoetoe, dibawah
pimpinan Balatentara Dai Nippon.

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai ber
lakoe pada hari dicemoekkan.

Djakarta, tanggal 2, boelan 10, tahoen
Syoowa 18 (2093).

SAIKOO SIKKIKAN

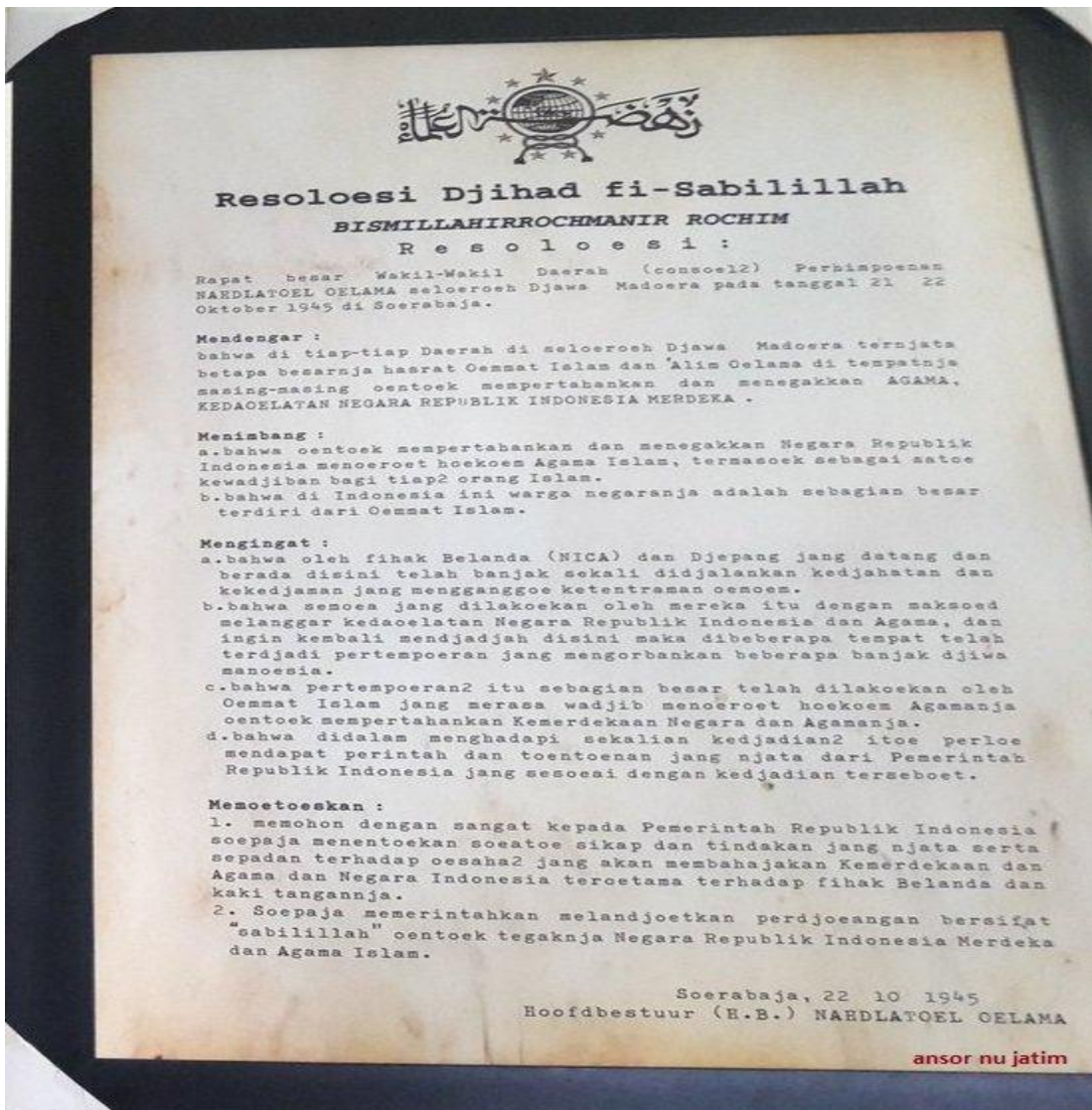
**Lampiran 7 : Monumen Perjuangan Laskar Hizbullah di jl. Lengkong Besar.
Bandung**



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Di ambil : 12 oktober 2019

Lampiran 8 : Naskah dan Resolusi Jihad



<http://nahdlatululama.id/blog/2017/12/20/naskah-dan-resolusi-jihad/>

(akses : 8 oktober 2019)

Lampiran 9: Kedaulatan Rakjat, Yogyakarta, edisi No. 26 tahun ke-I,
 Jumat Legi 26 oktober 1945

**RESOLUESI NAHDLATOEL
 OELAMA
 Selocroch Djawa/Madoera
 Bismil 'Ulhi 'rrahmani
 'rrahim.**

R e s o l o e s i :

Rapat besar wakil2 daerah (konsol2) perhimpoeanan NAHDLATOEL OELAMA selocroch Djawa dan Madoera pada tanggal 21 dan 22 Oktober 1945 di Soerabaja.

M e n d e n g a r :

bahwa dilap2 daerah diselocroch Djawa dan Madoera ternjata, betapa besarnya hasrat oemmat Islam dan para 'alim 'elama ditempat2 masing2 oentock mempertahankan dan menegakkan Agama dan Kedaulatan Negara Repoebliek Indonesia Merdeka:

M e n t i m b a n g :

a. bahwa oentock mempertahankan dan menegakkan Negara Repoebliek Indonesia menoeroet hoekoem agama Islam termasuk sebagai soeatoe kewadliban bagi tiap2 orang;

b. bahwa di Indonesia warga negaranja adalah sebagian terbesar terdiri dari pada oemmat Islam.

M e n g i n g a t :

a. bahwa oleh pihak Belanda (N.I.C.A.) dan Djepang yang datang dan yang berada disini telah sangat banyak sekali didjalankan kedjhalan

dan kekedjaman yang mengganggoe ketenteraman oemoem:

b. bahwa semoea yang dilakoekan oleh mereka itoe bermaksod melanggar Kedaulatan Negara Repoebliek Indonesia dan Agama, dan ingin kembali mendjadjah disini, maka di beberapa tempat telah terdjadi pertempoeran yang mengorbankan beberapa banjak djiwa manoesia;

c. bahwa pertempoeran2 itoe yang sebagian besar telah dilakoekan oleh oemmat Islam yang merasa wadljb menoeroet hoekoem agamanja oentock mempertahankan Agama dan Negaranja;

d. bahwa didalam menghadapi sekalian kedjadian2 itoe beloem mendapat perintah dan toentoenan yang njata dari Pemerintah Repoebliek Indonesia yang sesoel dengan kedjadian2 terseboet.

M e n e n t o e k a n :

1. Memohon dengan sangat kepada Pemerintah Repoebliek Indonesia, soepaja menentoeakan soeatoe sikap dan Undakan yang njata serta sepadan terhadap tiap2 oesaha yang akan membahajakan Kemerdekaan Agama dan Negara Indonesia, teroetama terhadap pihak Belanda dan kakitangannja.

2. Soepaja memerintahkan, melandjoetkan perdjoeangan bersifat „Sablihoellah“ oentock tegaknja Negara Repoebliek Indonesia Merdeka dan Agama Islam.

Lampiran 10: Pelatihan Laskar Hizbullah di Cibarusah



Sumber: Suryanegara, Ahmad Mansyur. Pemberontakan Tentara Peta di Cileunca
Pangalengan Bandung Selatan.

Lampiran 11 : Laskar Hizbullah dalam satu konvoi



Sumber : Bizawie Zainul Milal, *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad*, Tangerang:

Pustaka Compass. 2014

**Lampiran 12 : Maklumat Komandemen Tertinggi Nomor 1,
Tanggal 3 Oktober Tahun 1949**

560 *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewirjo*

Bismillahirrahmanirrahim,

MA'LUMAT KOMANDEMEN TERTINGGI

Nomor: 1

Barang disampaikan Allah kiranya kepada
sekalian Komandan-Komandan, diseluruh
NEGARA ISLAM INDONESIA.

Hal: Susunan Pemerintahan Negara dimasa Perang.

Assalmu 'alaikum w.w.,

I. MENINGGAT:

1. Ma'lumat Imam No. 1, bertarich 25 Agustus 1948, tentang Mobilisasi dan Militerisasi ra'jat;
2. Ma'lumat Imam No. 3, bertarich 2 November 1948, tentang:
 - 1) Pertahanan Ra'jat, dan
 - 2) Persiapan Perang Totaliter;
3. Ma'lumat Imam No. 5, bertarich 20 Desember 1948, tentang Kewadajiban Tentara/Ketentaraan, sebagai pelopor ra'jat, dalam menggerakkan dan menjelesaikan Revolusi Ra'jat, Revolusi Totaliter, Revolusi Islam;
4. Ma'lumat Imam No. 7, bertarich 25 Desember 1948, tentang:
 - 1) Perma'luman berlakunja Hukum-Perang, dan
 - 2) Penjusunan Pimpinan Negara dan masjarakat, sesuai dengan Hukum-Perang, sehingga Dewan Imamah diganti mendjadi Komandemen Tertinggi Angkatan Perang Negara Islam Indonesia;
5. Ma'lumat Militer No. 1, bertarich 25 Januari 1949, angka 3, tentang: Hak-kekuaasaan dalam tiap-tiap daerah atau bagian, dipertanggung djawabkan kepada Kmd. Tentara dan Ketentaraan jang tertinggi didalam daerah dan bagian masing-masing;
6. Pendjelasan Singkat atas Proklamasi berdirinja Negara Islam Indonesia, 7 Agustus 1949, angka 5, 6 dan 7; dan
7. Manifest Politik No. I/7, bertarich 26 Agustus 1949, Bab VIII, angka 6, mulai (1) hingga (3), dan ichtisar III, Lampiran 3, dari pada Manifest Politik tsb. diatas, tentang: Persiapan Negara Basis/Negara Madinah Indonesia.

II. MENIMBANG:

Perlu diadakan Perubahan Susunan Pemerintahan Negara seluruhnja, sesuai dengan keadaan Negara di masa Perang.

III. BERPENDAPAT:

Bahwa wadjibnja segenap tenaga, kekuatan dan apapun djuga, baik dalam erti kata rieel-materieel (dlahir – maddy) maupun dalam wujud moreel-spiritueel (bathin—ma'ny), atau dalam bentuk jang lainnja, dikerahkan (gemobiliseerd) seluas, sedalam dan sedapat mungkin, sehingga mendjadi kekuatan dan tenaga perang, jang sanggup menghadapi tiap-tiap kemungkinan dimasa jang mendatang.

IV. MEMUTUSKAN:

A. Penetapan bentuk Komandemen

1. Susunan Pemerintah Negara, Politik, dan Militer, diubah dan diperbarukan demikian rupa, sehingga menjapai bentuk, sifat, organisasi dan usaha: Komandemen.
2. Komandemen itu dibagi menjadi 5 tingkatan:
 - a. Komandemen Tertinggi; dulu: Dewan Imamah yang dipimpin oleh Imam.
 - b. Komandemen Wilayah; dulu: Divisi dan Wilayah, yang dipimpin oleh Plm. Divisi (bg. Militer) dan Gubernur (bg. Politik).
 - c. Komandemen Daerah; dulu: Resimen dan Residensi (Karesidenan), yang dipimpin oleh Kmd. Resimen (Bg. militer) dan Residen (bg. politik).
 - d. Komandemen Kabupaten; dulu: Bataljon dan Kabupaten, yang dipimpin oleh Kmd. Territorial/Bataljon (bg. militer) dan oleh Bupati I dan II (bg. politik).
 - e. Komandemen Ketjamatan; dulu: Ketjamatan yang dipimpin oleh Tjamat I dan II (bg. politik), sedang bagian militer tidak tentu; adakalanya Kmd. Padi ditempat tsb. yang menjadi Kmd. Pertempuran.

B. Tentang Tentara dan Ketentaraan

1. Didalam lingkungan Negara Islam Indonesia hanya dikenal dua matjam bentuk alat Negara yang merupakan:
 - a. Tentara Islam Indonesia, ialah: tentara resmi dari Negara Islam Indonesia;
 - b. Polisi Islam Indonesia, ialah Polisi Negara resmi, selama Negara dalam keadaan Perang (in staat van oorlog).
2. Padi (Pahlawan Darul-Islam)—yang sekarang berangsur-angsur telah merupakan kesatuan-kesatuan tentara—, diubah sifat, bentuk dan organisasinya, menjadilah Tentara Islam Indonesia. Sedjak waktu itu, maka hukum dan organisasi tentara berlaku sepenuhnya atas kesatuan-kesatuan itu.
3. B.K.N. (Badan Keamanan Negara), beralih sifat dan organisasinya menjadilah: Polisi Islam Indonesia.

C. Teknik medjalankan

1. Teknik, tjara dan aturan menjalankannya apa yang tsb. dalam IV., A. dan B., akan diberikan oleh Komandan-komandan dari pada Komandemen-komandemen yang bersangkutan dan bertanggung djawab atasnya.
2. Semuanya itu harus selesai, sebelum habis masa peralihan.

D. Pembatalan

Tiap-tiap Ma'lumat, Siaran, Surat-edaran, Korespondensi dll., yang tidak sesuai atau bertentangan dengan Ma'lumat Komandemen Tertinggi No. 1 ini, dibatalkan. Ketjuali Ma'lumat-ma'lumat dari Pusat Pemerintahan, ja'ni: Ma'lumat Imam No. 1 hingga No. 7, Ma'lumat Militer No. I dan II, serta Manifset Politik No. I/7, semuanya itu masih tetap berlaku, sebagaimana mestinya.

V. MEMERINTAHKAN:

Perubahan dan pergantian bentuk organisasi dan usaha, yang makan tempo agak luas, harus diselesaikan selama masa peralihan, yang lamanya 1 bulan, terhitung sedjak mulai berlakunya Ma'lumat Komandemen Tertinggi No. 1 ini.

VI. WAKTU BERLAKU:

Ma'lumat Komandemen Tertinggi No. 1 ini berlaku, mulai pada waktu di perumuskan.

562 *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewirjo*

VII. *Innallaha juhibbul-ladzina juqatiluna fi sabilillahi shaffan kaannahum bunjanun marshush! Asjidda-u 'ala-kuffari, ruhamau bainahum! Insja Allah. Bismillahi..... Allahu Akbar!!!*

Madinah-Indonesia, 3 Oktober 1949/
10 Dzul hidjah 1368

Komandemen Tertinggi
Angkatan Perang Negara Islam Indonesia,

Plm. T.: S.M. KARTOSOEWIRJO

Di'umumkan di - Madinah-Indonesia;
Pada hari tanggal,
7 Oktober 1949/14 Dzul hidjah 1368
K.S.U.

BINTANG-BULAN

LAMPIRAN 1. M.K.T. No. 1

SUSUNAN NEGARA DI MASA PERANG

L A M A	B A R U
Nama, Susunan dan Pimpinan	Nama, Susunan dan Pimpinan
a. Dewan Imamah. Terdiri dari pada Imam (sbg. Pimpinan) dan Anggauta-Anggauta Dewan Imamah	KOMANDEMEMEN TERTINGGI (K.T.) Angkatan Perang Negara Islam Indonesia. Terdiri dari pada: Panglima Tertinggi (Plm.T.) -dulu: Imam- dan beberapa Anggauta K.T. A.P.N.I.I.
b. Divisi dan Wilayah. Dipimpin oleh Panglima Divisi bag. Militer dan Gupernur/Kmd. Pertahanan Wilayah bag. Politik	KOMANDEMEMEN WILAJAH (K.W) Angkatan Perang Negara Islam Indonesia. Terdiri dari pada: 1. Plm. K.W.; dulu: Plm. Div.; sbg. Komandan I. 2. Wakil I Plm. K.W.; dulu: Gupernur; sbg. Komandan II. 3. Wakil II Plm. K.W.; dulu: Wakil Gupernur; sbg. Komandan III.
c. Resimen dan (Residensi) Karesidenan. Dipimpin oleh Kmd. Resimen bg. Militer dan oleh Residen/kmd. Pertahanan Daerah, bg. Politik.	KOMANDEMEMEN DAERAH (K.D.) Angkatan Perang Negara Islam Indonesia. Terdiri dari pada: 1. Kmd. K.D.; dulu Kmd. Resimen; sbg. Komandan I. 2. Wakil I Kmd. K.D.; dulu: Residen/Kmd. Pertahanan Daerah; sbg. Komandan II. 3. Wakil II Kmd. K.D.; dulu: Wakil Residen/Residen II/Kmd. Pertahanan Daerah II; sbg. Komandan III.

d. Bataljon dan Kabupaten. Dipimpin oleh Kmd. Bataljon, dan Bupati I dan II/ Kmd. Pertahanan Kab. I dan II	KOMANDAN KABUPATEN (K.K.) Angkatan Perang Negara Islam Indonesia. Terdiri dari pada: 1. Kmd. K.K. ; dulu: Kmd. Bataljon; sbg. Komandan I. 2. Wakil I Kmd. K.K.; dulu: Bupati I / Kmd. Pertahanan Kab I; sbg. Komandan II. 3. Wakil II Kmd. K.K.; dulu: Bupati II / Kmd. Pertahanan Kab II; sbg. Komandan III.
e. Ketjamatan. Dipimpin oleh Tjamat/ Wakil Tjamat; Kmd. Pertahanan Ketjamatan I dan II	KOMANDEMEN KETJAMATAN (K. Kt.) Angkatan Perang Negara Islam Indonesia. Terdiri dari pada: 1. Kmd. K.Kt.; dulu: Tjamat I/Kmd. Pertahanan Ketjamatan I. sbg. Komandan I 2. Wakil I Kmd. K.Kt.; dulu: Tjamat II / Kmd. Pertahanan Ketjamatan II; sbg. Komandan II.

Tjataan:

1. Kmd. Kompi Tentara, dimana perlu, boleh dijadikan anggauta K.K.
2. Kmd. Seksi Tentara, dimana perlu, boleh dijadikan anggauta K. Kt.

LAMPIRAN 2. M.K.T. No. 1**PERALIHAN**

Dari	Menjadi
1. Tentara	A. TENTARA ISLAM INDONESIA (tetap).
2. Padi (Pahlawan Darul-Islam).....	B. TENTARA ISLAM INDONESIA (brb.).
3. B.K.N. (Badan Keamana Negara).....	C. POLISI ISLAM INDONESIA (brb.).
4. Mahdijin/Gestapo/lain-lain kesatuan Di bawah M.S.D.I. S.H.....	D. DETASEMEN KOMANDEMEN WILAJAH (brb.)
5. Detasemen Padi Priangan	E. DETASEMEN KOMANDEMEN DAERAH (brb.)
6. Detasemen G.T. (Resimen).....	F. DETASEMEN KOMANDEMEN DAERAH (brb.)
7. Lain-lain Kesatuan Tentara dan Ketentaraan.....	G. TENTARA ISLAM INDONESIA (brb.)

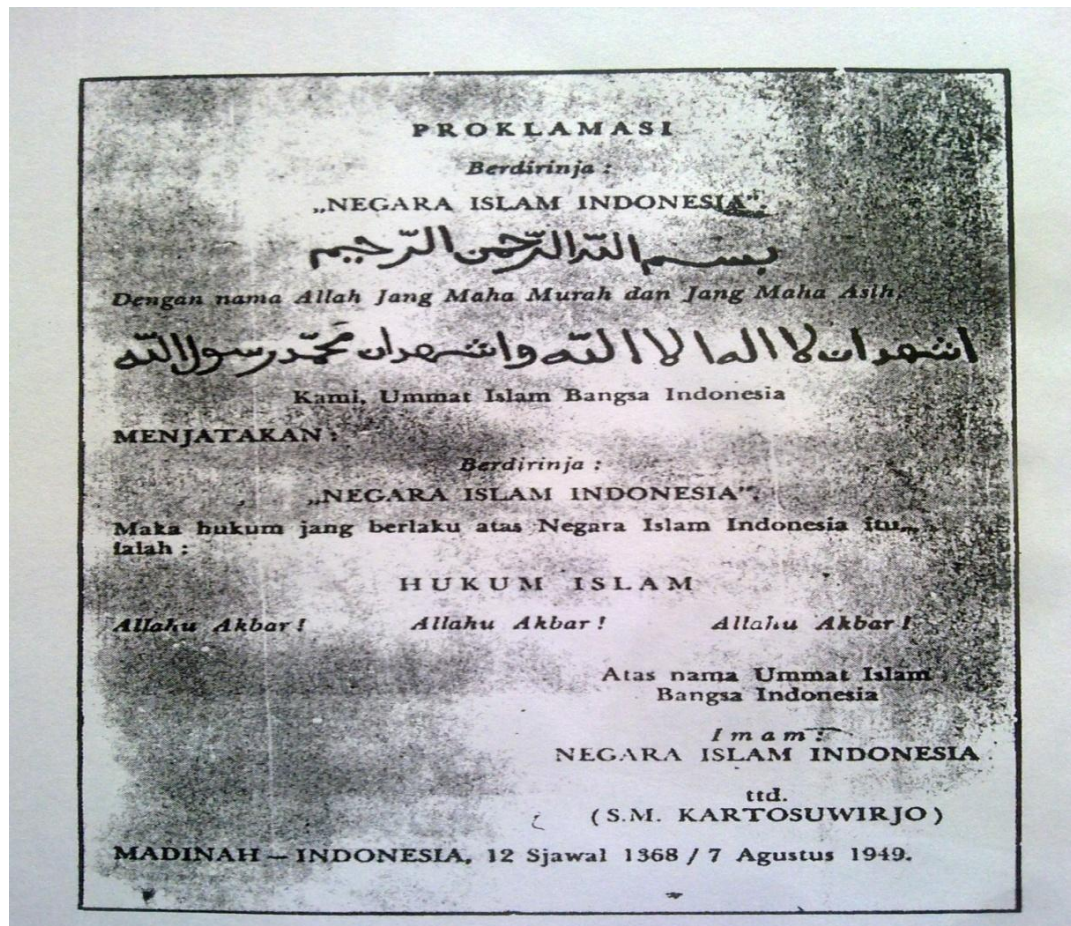
Sumber : Al-Chaidar. (1999). *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S. M. Kartosoewirjo: Fakta dan Data Sejarah Darul Islam* . Jakarta: Darul Falah. Hlm 560-563.

**Lampiran 13: Senjata pemberontak Darul Islam
di Museum Mandala Wangsit di Bandung**



Sumber : Dengel, Holk Harald. (1995). " Darul Islam: Kartosoewirjo Kompf Um Einen Islamischen Staat Indonesien", ter. Tim Pustaka Sinar Harapan, *Darul islam dan kartosuwiryo: langkah perwujudan angan-angan yang gagal*. Jakarta: Sinar Harapan. Hlm. 281.

Lampiran 14 : Teks Proklamasi Negara Islam Indonesia



Sumber : *Album Peristiwa Pemberontakan DI/TII di Indonesia.* (1978).
 Jakarta: Disjarah TNI AD, hlm 6.

Lampiran 15 : Bendera Negara Islam Indonesia



Sumber: Dengel, Holk Harald. (1995). " Darul Islam: Kartosoewirjo Kompf Um Einen Islamischen Staat Indonesien", ter. Tim Pustaka Sinar Harapan, *Darul islam dan kartosuwiryo: langkah perwujudan angan-angan yang gagal*. Jakarta: Sinar Harapan. Hlm. 286.

**zLampiran NO 16. : "Islam Dizaman Belanda Oleh; A. Salam Yahja", Soera
Madjelis Islam A'lla Indonesia, 14 Sja'ban 1364 (15 Agoestoes 2603)**

ISLAM DIZAMAN BELANDA

Oleh: A. SALAM YAHJA

Pada zaman jang silam, zaman-nya kepeulauan kita Indonesia jang indah permai dan kaja raja ini, berada dibawah tangan besinja pemerintah belanda, jaitoe pemerintah jang memanggakan dirinja sebagai pemerintah jang menghormati tiap² agama dan pemerintah jang katanja memberi kesempatan kepada para penganoeit sesoeatoe agama oentoe beroesaha goena memadjoekan dan memperbaiki keadaan oemmatnja masing²; maka pengakoeannja itoe bagi oemmat Islam jang selaloe menjelidiki dan menoeroeti djedjak langkahnja pemerintah belanda, njatalah dengan terang bahwa pengakoeannja itoe djoesta belaka. Pengakoean itoe hanja dijadikan alat oentoe mendjalankan tipe moeslihatnja goena memetjah-belahkan dan melemahkan pendiriannja oemmat Islam di Indonesia. Sifat jang dipakai oleh pemerintah belanda ini, ialah sifat bangsa Jahodi. Oleh karena itoe Toehan Jang Maha Mengetahoei telah meoendjoekkan kemoerkaannja kepada pemerintah belanda jang bersifat moenafik itoe dengan menghantjoer-loeloehkan kekoeasaanja jang semendjak 350 tahoen bersimaharadjaela dikepeulauan Indonesia ini. Semoeanja ini adalah takdir dari Allah S. w. T.

Sebagai keterangan oentoe mendjelaskan kedjoestaannja pemerintah belanda itoe, maka saja persilahkan kepada para pembatja oentoe meninjau sekali lagi segala peristiwa pada zaman jang lampau. Doeloe, pendidikan Islam, teristimewa dikampoeng², tak lain jang diadjaran oleh para goeroe² agama itoe, melainkan pendidikan jang hanja mengenal kepentingan diri sendiri² sadja, karena mereka goeroe² itoe tidak diberikan idzin oleh pemerintah oentoe mengadjar ilmoe agama jang lebih loeas lagi atau ilmoe masjarakat dalam lingkoean oemmat Islam. Sebanja terjadi jang demikian, ialah sebeloemnja para goeroe² itoe diberikan idzin oentoe mengadjar, terlebih doeloe mereka haroes diperiksa oleh kantor oeroesan Agama Islam dibawah pimpinan Agoran belanda jang tidak beragama Islam, mendjadi pelajaran² jang diberikan idzin oentoe diadjaran kepada moerid² si goeroe tadi, ialah pelajaran jang soedah dibatasi oleh kantor terseboet sehingga pelajaran jang diberikan

kepada moerid²-nja itoe sangat sempit sekali. Dan jang sangat banjak digembar-gemborkan oleh goeroe² itoe hanjalah pelajaran tentang pahla dan gandjaran daripada Allah djika mereka itoe berboeat 'amal dan ibadat kepada Allah, tetapi keterangan tentang apa arti kata 'amal dan kata 'ibadat tidak diterangkan dengan sedjelas²-nja, sehingga kebanjakan mereka menjangka bahwa 'amal dan 'ibadat itoe, ialah doedoek disoerau² atau mesjd² dengan memoetar² tasbih sadja. Kita tidak heran kalau kebanjakan oemmat Islam mengira bahwa kewadajiban Islam tjoema: Mengoetjap doea kalimat sjahadat, sembahjang, poeasa, zakat dan pergi Hadji sadja. Hal ini belom begitoe mentjelakkan masjarakat kita, tetapi jang sangat mentjelakkan dan merendahkan kita oemmat Islam, ialah dengan keterangannja si goeroe² tadi, tentang sesoeatoe perkoempoelan Islam. Dengan tidak oesoel periksa lagi si goeroe jang tak mengetahoei tentang seloek-beloek dan dasar-nja perkoempoelan² Islam tadi, telah mentjegah moerid²-nja oentoe menjampoerkan diri dalam lingkoean perkoempoelan² Islam, dengan katanja perkoempoelan anoe menjalahi soennah Nabi, perkoempoelan anoe menjalahi agama Islam.

Kesalahan faham ini jang memang disengadja oleh pemerintah belanda, soenggoeh sangat meroegikan dan merendahkan deradjat oemmat Islam pada masa jang laloe. Jang teroetama sekali merasai hal ini, ialah perkoempoelan² jang memeliharakan anak² jatim. Perkoempoelan ini sangat memboetoeikan pertolongan oemmat Islam oemoemnja, tetapi disebabkan anak² jatim ini dipelihara oleh sesoeatoe perkoempoelan jang tidak mereka setoedjoel, karena menoeroet faham mereka jang tidak dengan menjelidiki lebih doeloe dan tidak beralasan itoe, mereka menjangka bahwa perkoempoelan jang memelihara anak² jatim itoe adalah perkoempoelan jang menjalahi perintah agama Islam, maka tidaklah mereka maoe membantoe perkoempoelan itoe. Djadi dengan ini njatalah, bahwa amalnja itoe boekan didasarkan dengan toeloes ichlas dan boekan poela didasarkan kepada perintah Toehan, tetapi 'amalnja ini didasarkan atas perintah dan

tjegahan goeroe²-nja. Apakah sebanja terjadi hal jang demikian dalam lingkoean oemmat Islam? Para pembatja! Tidak lain sebab²-nja melainkan semangat persatoean kita oemmat Islam telah dipetjah-belahkan oleh Pemerintah belanda dengan perantaraanja goeroe² tadi, walaupun goeroe² itoe sendiri tidak insaf akan perboeatannja itoe.

Alhamdoe'llillah pada zaman pantjaroba ini, sebagian besar oemmat Islam di Indonesia, telah moelai insaf dan sadar dari kesalahannja dan moelai insaf poela, bahwa kewadajiban kita sebagai oemmat Islam boekan hanja membanjak²-kan poeteran tasbih sadja, tetapi kita oemmat Islam haroes berdjoeang dengan segenap tenaga kita disertai dengan permohonan kita kepada Allah, agar kita dapat menoesikan perintah². Nja, teroetama sekali dalam hal tolong-menolong antara kita sama kita, bernasihat antara satoe dengan jang lain, dan bekerdja dalam hal menjokong sesoeatoe oesaha jang soetji bagi agama dan membawa kesedjahteraan dalam masjarakat kita. Disamping kewadajiban kita terseboet tak boleh poela kita loepakan dan abaikan akan persatoean kita, persatoean dzohir dan bathin jang sesoenggoehnja, karena dengan persatoean kita itoe, dapatlah kita menjoesoen tenaga dan kekeoatan jang kokoh-koekat laksana Benteng Badja jang tegak berdiri dibelakang garis peperangan, oentoe membantoe oesaha pemerintah jang sekarang ini, jang sangat berlainan toedjoennja dengan pemerintah jang lenjap itoe. Kita sebagai poetera Indonesia jang beragama Islam, soedah tentoe tak maoe ketinggalan dalam membantoe oesaha Pemerintah goena mempertahankan Agama dan Tanah Air kita jang kita tjintai dan oentoe kema'moeran bersama di Asia Timoer Raja.

Moga-moga dengan pertolongan Allah Jang Maha Koesa dan dengan pertolongannja para Moebz²-lighin, jang pada masa ini sedang beroesaha dengan giatnja, dapatlah kiranja kesalahan faham jang telah beroerat dan berakar dalam hati sanoebari sebagian besar oemmat Islam disini, terbongkar habis²-an sehingga oemmat Islam Indonesia ini mendjadi satoe oemmat Islam jang se-Islam²-nja. Amin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andreas, lahir di Jakarta, 01 Oktober 1994. Merupakan anak pertama dari Lima bersaudara dari pasangan Tahi adaran Siregar dan Retima Siburian. Peneliti menyelesaikan sekolah dasar di SDS Oikoumene Jakarta Timur Kusuma dan lulus pada tahun 2008. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 157 Jakarta dan lulus pada tahun

2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 113 Jakarta dan lulus tahun 2014. Pada tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Sejarah, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Semasa kuliah peneliti aktif mengikuti berbagai macam kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Di dalam kampus, peneliti menjadi anggota BEMP Sejarah dalam dua periode kepengurusan tepatnya dalam divisi PSDM. Di luar kampus peneliti aktif dalam kegiatan kerohanian dan bergabung dalam Naposo HKBP Jatiasih. yang berdiri dalam bidang sosial, pendidikan dan kerohanian Kristen.

Email : Andreasvdsg@gmail.com